



GUNTUR AGA/TERMINAL/RADAR JOGJA

Buktikan Slogan Pasar Bukan Isapan Jempol

Reresik Pasar, Libatkan
58 Paguyuban di 30
Pasar Se-Kota Jogja

- Ins:
1.
 2.
 3.
 4.
 5.

JOGJA - Pemkot Jogja terus bebenah mempercantik wilayah guna memperkuat daya tarik wisata. Meski belum berjalan maksimal, program Reresik Malioboro yang melibatkan pedagang kaki lima (PKL) dan pemilik toko di sepanjang jalan Malioboro terus berjalan. Kini ada lagi gerakan serupa, yakni Reresik Pasar di 30 pasar di seluruh Kota Jogja.

▶ Baca *Buktikan...* Hal 7

PASARE RESIK REZEKINE APIK:
Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (tengah) bersama Wawali Jogja Heroe Purwadi (kanan) menyerahkan sapu lidi secara simbolis kepada perwakilan pedagang pasar tradisional di sela peluncuran program Reresik Pasar di Pasar Beringharjo kemarin (18/1).

Sifat	Tindak Lanjut
...at Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
...gera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
...asa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Buktikan Slogan Pasar Bukan Isapan Jempol

Sambungan dari hal 1

Bedanya, aksi bersih-bersih ini khusus di pasar tradisional. Gerakan ini tak sekadar untuk memperindah estetika pasar tradisional. Lebih dari itu sebagai bentuk realisasi slogan pasar di Kota Jogja. Yakni "Pasare Resik Rezekine Apik, Atine Becik Sing Tuku Ora Kecelik". Artinya, pasar yang bersih akan mendatangkan rezeki yang bagus dan jika hati (pedagang) baik, pembeli pun tidak akan kecewa.

Jika Reresik Malioboro dihelat tiap Selasa Wage, Reresik Pasar setiap Kamis Pon.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wawali Heroe Poerwadi

kompak hadir saat peluncuran program Reresik Pasar di Pasar Beringharjo kemarin (18/1). "Jadi setiap Kamis Pon berikutnya bersih-bersih pasar berjalan otomatis tanpa harus diperintah lagi," tutur HS, sapaan Haryadi Suyuti.

Melalui program tersebut, lanjut HS, membuktikan bahwa slogan pasar bukan isapan jempol semata. Karena itu, dia berharap, aksi bersih-bersih pasar di Kota Jogja bisa menjadi *prototype* bagi daerah lain. Bahkan, agar program tersebut menyebar luas HS berencana menginformasikannya kepada Presiden Joko Widodo dan Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukito.

Ketua Paguyuban Pasar Tradisional

Kota Jogja Budi Kusuma mengatakan, Reresik Pasar menyangar lokasi yang berbeda setiap Kamis Pon. Seperti kegiatan perdana kemarin. Sasaran pembersihan difokuskan di lantai pasar. Sedangkan pada Kamis Pon berikutnya, atau 35 hari kemudian, fokus membersihkan dinding dengan pengecatan ulang. Menurutnya, Reresik Pasar murni keinginan pedagang tanpa tekanan pihak lain, termasuk pemerintah.

"Makanya semua peralatan kebersihan sampai konsumsi kami beli secara swadaya," katanya.

Sesuai kesepakatan paguyuban, penyeragaman Reresik Pasar hanya pada harinya. Sedangkan pelaksanaan programnya dise-

uaikan dengan aktivitas pasar. Dilakukan saat pasar dalam kondisi masih sepi pembeli. Di Pasar Beringharjo, misalnya. Aksi bersih-bersih dimulai pukul 07.00 sampai 08.00. Sedangkan di Pasar Sentul dimulai setelah pukul 10.00. Sementara di pasar klithikan dilakukan sore hari. Karena keramaian di pasar tersebut memang pada malam hari.

Adapun Reresik Pasar dilakukan serentak di 30 pasar tradisional se-Kota Jogja. Diselenggarakan oleh 58 paguyuban pasar. Selain melibatkan pedagang pasar, buruh gendong dan pengayuh becak yang biasa mengais rezeki di pasar turut ambil bagian. (aga/yog/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005